

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu komoditas biji-bijian yang dikonsumsi setiap hari oleh sebagian besar penduduk Indonesia adalah beras. Beras merupakan pangan pokok yang paling utama. Karena kebutuhan penduduk Indonesia dalam mengonsumsi beras sangat tinggi, maka keadaan beras yang dipasarkan harus terjaga kualitasnya agar terhindar dari serangan hama. Kebutuhan pangan di Indonesia perlu juga untuk diimbangi dengan penanganan pascapanen komoditas beras seperti penanganan selama penyimpanan.

Kerusakan beras selama penyimpanan dapat disebabkan oleh adanya serangan hama. Hama bisa menjadi ancaman bagi komoditas beras. Hama merupakan faktor penyebab kerusakan bahan pangan beras yang terbesar dalam proses penyimpanan (Rimbing, 2015). Salah satu hama pada komoditi beras yang paling banyak ditemukan adalah serangga hama *Rhyzopertha dominica*.

*Rhyzopertha dominica* merupakan hama dari komoditas beras yang paling sering menimbulkan kerusakan besar pada bahan simpan di dalam tempat penyimpanan. Kerusakan yang ditimbulkan oleh serangan *Rhyzopertha dominica* yang paling sering dijumpai adalah susut bobot beras selama penyimpanan beras berlangsung. Serangan hama *Rhyzopertha dominica* merusak beras saat stadium larva dengan menggerogoti beras secara berkelompok sehingga berat beras mengalami penyusutan karena bentuk beras yang perlahan berubah menjadi butiran pasir atau terigu.

Mengurangi dan mencegah kerusakan yang ditimbulkan oleh *Rhyzopertha dominica* maka diperlukannya penanganan serangan hama yang baik dan tepat. Salah satu pengendalian hama yang dapat digunakan dan diterapkan adalah dengan memberikan pestisida nabati yang memanfaatkan tumbuhan tembelek (*Lantana camara*) untuk menghalau dan mematikan hama *Rhyzopertha dominica* yang menyerang komoditas beras.

Tembelek (*Lantana camara*) merupakan tumbuhan yang dapat digunakan sebagai bahan pestisida karena mengandung senyawa aktif seperti alkaloid, flavonoid dan saponin. Bagian tumbuhan yang dapat digunakan sebagai bahan pestisida nabati yaitu bunga dan daunnya (Astriani, 2010). Kandungan senyawa yang terdapat pada tumbuhan tembelek inilah yang dapat dipergunakan sebagai pestisida nabati untuk mengendalikan hama *Rhyzopertha dominica*. Penggunaan tumbuhan tembelek sebagai pestisida nabati tidak akan menimbulkan masalah yang baru dan tidak menyebabkan hama resistensi terhadap pestisida nabati.

Tumbuhan tembelek memiliki potensi sebagai pestisida nabati yang secara alami akan mengurangi serangan hama pada beras. Selain itu, pemberian tumbuhan tembelek (*Lantana camara*) juga dapat menghambat pertumbuhan hama *Rhyzopertha dominica* dan kecepatan efek dari tumbuhan tembelek terhadap pengendalian hama *Rhyzopertha dominica* dapat dilihat dari jumlah kematian per hari atau banyaknya waktu yang diperlukan untuk membunuh hama.

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai kerusakan yang diakibatkan oleh *Rhyzopertha dominica* dan kegunaan tumbuhan tembelek (*Lantana camara*), maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pestisida Nabati Tembelek (*Lantana Camara*) Terhadap Mortalitas Hama *Rhyzopertha Dominica*

Pada Beras“ dengan harapan bahwa pestisida nabati tumbuhan tembelek (*Lantana camara*) dapat menjadi alternatif bagi pengendalian hama *Rhyzopertha dominica*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah pestisida nabati dari tumbuhan tembelek (*Lantana camara*) dapat berpengaruh terhadap mortalitas larva *Rhyzopertha dominica* dan penurunan bobot beras ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui peran pestisida nabati dari tumbuhan tembelek (*Lantana camara*) dalam menangani kerusakan terhadap komoditas beras sebagai teknik pengendalian dari serangan hama *Rhyzopertha dominica*.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Mengetahui tingkat efektivitas dari pestisida nabati tembelek (*Lantana camara*) terhadap mortalitas larva *Rhyzopertha dominica* dan penurunan tingkat penyusutan bobot beras.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Sebagai informasi mengenai cara pemanfaatan tumbuhan tembelek (*Lantana camara*) untuk menangani hama *Rhyzopertha dominica*.
2. Menjadi bahan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pemanfaatan tumbuhan tembelek (*Lantana camara*) sebagai pestisida nabati untuk menangani kerusakan yang ditimbulkan oleh *Rhyzopertha dominica*.
3. Sebagai referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi mengenai pengendalian hama *Rhyzopertha dominica* dengan memanfaatkan tumbuhan tembelek (*Lantana camara*) sebagai pestisida nabati.